

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses pembelajaran yang terjadi di Jurusan Pendidikan Teknik Sipil Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia (JPTS FPTK UPI) khususnya untuk Mata Kuliah Ilmu Bahan Bangunan digunakan proses pembelajaran metode ceramah. Proses pembelajaran metode ceramah mengakibatkan banyaknya mahasiswa yang kurang paham dan mendapatkan hasil yang kurang baik. Hal itu dapat dilihat dari hasil belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil yang mengontrak Mata Kuliah Ilmu Bahan Bangunan pada semester ganjil periode 2010-2011. Berdasarkan data yang ada hanya 25% mahasiswa yang mendapatkan nilai A, 35,23 % mahasiswa mendapatkan nilai B, 39,77% mendapatkan nilai C, D, E. Dari data di atas dapat dilihat hasil belajar mahasiswa perlu ditingkatkan lagi karena masih banyak mahasiswa yang mendapatkan nilai kurang memuaskan. Hal itu terjadi karena proses pembelajaran cenderung satu arah, sehingga hanya sebagian orang yang dapat memahami dan mengikuti pembelajaran dengan sebaik-baiknya.

Proses belajar-mengajar harus aktif dan dinamis. Pembelajaran harus berlangsung dua arah, masing-masing pihak harus bekerjasama dan memainkan peran untuk menghasilkan pembelajaran yang sukses. Gejala lain terlihat pada kenyataan banyaknya dosen yang menggunakan metode pengajaran yang cenderung sama setiap kali pertemuan di ruang kuliah, biasanya menggunakan sistem pembelajaran ceramah saja.

Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya untuk mengarahkan anak didik dalam proses belajar sehingga memperoleh tujuan belajar sesuai dengan apa yang diharapkan. Pembelajaran hendaknya memperhatikan kondisi individu anak karena peserta didiklah yang akan belajar. Anak didik merupakan individu yang berbeda satu sama lain, memiliki keunikan masing-masing yang tidak sama dengan orang lain.

Beberapa penelitian membuktikan bahwa perhatian anak didik berkurang bersamaan dengan berlalunya waktu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa dalam ruang kelas hanya memperhatikan pelajaran sekitar 40% dari waktu pembelajaran yang tersedia. Penelitian lain menyebutkan bahwa dalam sepuluh menit pertama perhatian mahasiswa dapat mencapai 70%, dan berkurang sampai menjadi 20% pada waktu 20 menit terakhir.

Pembelajaran hendaknya memperhatikan perbedaan individual anak, sehingga pembelajaran benar-benar dapat merubah kondisi anak dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak paham menjadi paham serta dari yang berperilaku kurang baik menjadi baik. Kondisi riil anak saat ini kurang mendapat perhatian di kalangan pendidik. Hal ini terlihat dari perhatian sebagian pendidik yang cenderung memperhatikan kelas secara keseluruhan, tidak perorangan atau kelompok anak, sehingga perbedaan individual kurang mendapat perhatian. Pembelajaran yang kurang memperhatikan perbedaan individual anak dan didasarkan pada keinginan pendidik, akan sulit untuk dapat mengantarkan anak didik ke arah pencapaian tujuan pembelajaran.

Hasil belajar mahasiswa sangat dipengaruhi oleh kualitas pembelajaran yang dilaksanakan di perguruan tinggi. Salah satu yang menentukan kualitas pembelajaran adalah penggunaan strategi pembelajaran yang tepat dengan materi yang diajarkan. Pembelajaran biasanya hanya disampaikan dengan ceramah saja, dosen yang berperan aktif, sementara mahasiswa cenderung pasif.

Pada pembelajaran metode ceramah, konsekuensi dari pendekatan pembelajaran seperti ini adalah terjadinya kesenjangan yang nyata antara anak yang cerdas dan anak yang kurang cerdas dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Kondisi seperti ini mengakibatkan tidak diperolehnya ketuntasan dalam belajar, sehingga sistem belajar tuntas terabaikan. Hal ini membuktikan terjadinya kegagalan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang **“Pengaruh Penggunaan *Active Learning* Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Kuliah Ilmu Bahan Bangunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI”**

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dimaksudkan untuk mengurangi kompleksitas masalah ke dalam formalasi yang lebih sederhana dan mudah dijelaskan. Dengan ini peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Sebagian mahasiswa kurang aktif dalam pembelajaran.
2. Partisipasi mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran masih kurang.
3. Mahasiswa kurang memiliki keberanian untuk bertanya, berpendapat, mahasiswa hanya menjawab jika ditanya oleh dosen.

4. Hasil belajar sebagian mahasiswa pada mata kuliah Ilmu Bahan Bangunan masih kurang baik.

C. Batasan Masalah

Pada penelitian ini ada kekurangan dan keterbatasan yang diuraikan sebagai berikut :

1. Subjek penelitian dilakukan pada kelas Program Studi S-1 Teknik Sipil Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI.
2. Strategi pembelajaran yang digunakan dengan konsep *active knowledge sharing* (saling tukar pengetahuan) hanya diterapkan pada kompetensi dasar memahami sifat-sifat dan jenis bahan bangunan beton.
3. Batasan kajian dalam penelitian ini terfokus pada hasil belajar mahasiswa ranah kognitif.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Adakah perbedaan hasil belajar mahasiswa antara kelas yang menggunakan *active learning* dan kelas dengan menggunakan metode pembelajaran ceramah ?
2. Adakah perbedaan hasil belajar mahasiswa pada kelas eksperimen sebelum dan sesudah penggunaan *active learning*?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai pada rumusan masalah yang ada, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui perbedaan hasil belajar mahasiswa antara kelas yang menggunakan *active learning* dengan kelas yang menggunakan metode pembelajaran ceramah.
2. Mengetahui perbedaan hasil belajar mahasiswa pada kelompok eksperimen sebelum dan sesudah penggunaan *active learning*.

F. Penjelasan Istilah

Penegasan istilah dari judul skripsi dimaksudkan untuk memperjelas istilah-istilah dan memberi batasan ruang lingkup penelitian sehingga tidak menimbulkan penafsiran lain. Adapun penegasan istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut :

1. Penggunaan *Active Learning*

Active Learning (pembelajaran aktif) adalah suatu pembelajaran yang mana tidak hanya sekedar mendengarkan informasi yang disampaikan, akan tetapi juga melihat apa yang dijelaskan dan dapat melakukan apa yang telah dipelajari untuk memperoleh hasil belajar serta mampu berperan aktif.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki seseorang setelah ia menerima pengalaman belajar. Hasil belajar pada penelitian ini adalah

hasil belajar yang dicapai mahasiswa setelah dilakukan evaluasi yang ditunjukkan dengan nilai/angka.

3. Ilmu Bahan Bangunan

Ilmu Bahan Bangunan adalah salah satu mata kuliah yang wajib dikontrak mahasiswa JPTS FPTK UPI. Mata kuliah ini bersifat teori dan membahas tentang jenis-jenis, sifat-sifat, fungsi, kekuatan, pengawetan, penggunaan, pemeliharaan bahan bangunan, rekayasa bahan bangunan dan finishing bangunan.

G. Manfaat Penelitian

1. Sebagai suatu karya ilmiah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada khususnya, maupun masyarakat pada umumnya mengenai pengaruh penggunaan *active learning* terhadap hasil belajar pada Mata Ilmu Bahan Bangunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI.
2. Menambah pengetahuan dan wawasan, mengenai penggunaan *active learning* terhadap hasil belajar pada Mata Kuliah Ilmu Bahan Bangunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI.
3. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk kegiatan penelitian berikutnya pada waktu yang akan datang.